

INTISARI

Nama : Anindya Nila Mahendra Putri
NPM : 201411008
Judul : Gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat pada pasien anak di CB 2 Ruang Anak RS Panti Rapih Yogyakarta
Tanggal ujian : 26 Juni 2018
Pembimbing : Margareta Hesti Rahayu, Ns. M.Kep,
Jumlah Pustaka : 22 pustaka (tahun 2008-2018)
Jumlah Halaman : xii, 79 halaman, 19 tabel

Pendekatan oleh perawat dengan cara komunikasi terapeutik perlu diterapkan sungguh-sungguh dikarenakan pasien anak karena pada pasien anak cenderung rentan terhadap trauma terhadap tindakan keperawatan. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat pada pasien anak di CB 2 Ruang Anak RS Panti Rapih Yogyakarta. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi terapeutik pada tahap pra interaksi, tahap orientasi, tahap kerja, dan tahap terminasi. Metode yang digunakan adalah penelitian studi kasus deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel berjumlah dua perawat dengan kriteria perawat dengan pendidikan D3 keperawatan, perawat tetap PK I dan yang berinteraksi pertama kali dengan pasien baru. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian didapatkan data bahwa sebagian perawat didalam melakukan empat tahap komunikasi terapeutik ke pasien pada tahap pra interaksi, perawat telah melakukan pengumpulan data dan mengeksplorasi perasaan. Pada tahap orientasi perawat telah memberikan salam dan tersenyum pada pasien, proses validasi dilakukan tetapi kurang lengkap, perawat telah memperkenalkan nama dan menanyakan nama panggilan kesukaan pasien, penjelasan tanggungjawab dan peran perawat dan klien dilakukan kurang sempurna, kegiatan yang akan dilakukan sudah dijelaskan, perawat tidak melakukan penjelasan waktu, dalam menjelaskan dan menjaga kerahasiaan dilakukan dengan kurang sempurna. Pada tahap kerja, perawat telah memberikan kesempatan untuk bertanya dan yang separuhnya tidak dilakukan, sudah menanyakan keluhan utama sebanyak lima kali observasi, perawat telah memulai kegiatan dengan cara yang baik dan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana. Pada tahap terminasi, perawat telah menyimpulkan hasil tetapi kurang lengkap, pada memberikan reinforcement yang positif dilakukan sempurna pada separuh observasi, lalu dalam membuat rencana tindak lanjut dan kontrak berikutnya (waktu, tempat, topik) tidak dilakukan, didapati data seluruh observasi telah mengakhiri interaksi dengan baik. Setelah penelitian ini dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan bagi perawat agar dapat memberikan komunikasi terapeutik perawat pada pasien anak lebih lengkap meliputi empat tahap yang telah ada.

Kata Kunci: Komunikasi Terapeutik